

**Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (Corporate Social Responsibility Disclosure) pada Laporan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2008-2010)**

**NOVI RATNANINGRUM**

*Program Studi Akuntansi - S1, Fakultas Ekonomi & Bisnis,*

*Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : noviratnaningrum@yahoo.com*

**ABSTRAK**

Akhir-akhir ini topik mengenai Corporate Social Responsibility banyak dibahas. Kesadaran tentang pentingnya mempraktikan CSR menjadi trend global seiring dengan semakin maraknya kepedulian mengutamakan stakeholders. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh struktur kepemilikan terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (Corporate Social Responsibility Disclosure) pada laporan tahunan.

Sampel yang digunakan adalah data sekunder dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu Annual Report perusahaan non keuangan yang listing pada tahun 2008

sampai dengan tahun 20010 di BEI. Sampel diambil dengan metode purposive sampling, dan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel. Sampel yang digunakan

sebanyak 99 perusahaan. Analisis ini menggunakan variabel kontrol yaitu tipe industri dan ukuran perusahaan. Dengan menggunakan variabel kontrol diharapkan hasil analisisnya dapat mengeliminir kesalahan dalam membuat kesimpulan. Metode statistik menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda, dengan pengujian hipotesis uji statistic t dan uji statistic F.

Hasil analisis berdasarkan penggunaan semua variabel control menunjukkan bahwa kepemilikan asing dengan signifikan sebesar 0,725 yang berarti bahwa hipotesis yang menyatakan dugaan adanya pengaruh antara kepemilikan asing terhadap CSR ditolak, kepemilikan institusional dengan signifikansi sebesar 0,322 yang berarti bahwa hipotesis yang menyatakan dugaan adanya pengaruh antara kepemilikan institusional terhadap CSR ditolak, dan kepemilikan publik dengan signifikansi sebesar 0,133 yang berarti bahwa hipotesis yang menyatakan dugaan adanya pengaruh antara kepemilikan asing terhadap CSR ditolak. Sedangkan kepemilikan manajerial dengan signifikansi sebesar 0,029 yang berarti hipotesis yang menyatakan dugaan adanya pengaruh antara kepemilikan manajerial terhadap CSR diterima.

Kata Kunci : Corporate social responsibility; Kepemilikan asing; Kepemilikan institusional; Kepemilikan manajemen; Kepemilikan publik.

Kata Kunci : :

**The Influence of Ownership Structure on Corporate Social  
Responsibility Disclosure at Annual Report (An Empirical Study on  
Manufacture Company Listed on BEI 2008 - 2010)**

**NOVI RATNANINGRUM**

*Program Studi Akuntansi - S1, Fakultas Ekonomi & Bisnis,  
Universitas Dian Nuswantoro Semarang  
URL : <http://dinus.ac.id/>  
Email : noviratnaningrum@yahoo.com*

**ABSTRACT**

Lately the topic of Corporate Social Responsibility widely discussed. Awareness about the importance of CSR practice into line with global trends increasingly widespread concern stakeholders priority. The purpose of this study is to analyze the effect of ownership structure on Broad Disclosure of Corporate Social Responsibility (Corporate Social Responsibility Disclosure) in its annual report.

The sample used was secondary data from the Indonesia Stock Exchange (BEI) is Annual Report of listed non-financial firms in 2008 up to 2010 in the BEI. Samples were taken by purposive sampling method, and who meet the criteria for sample selection. The sample used as many as 99 companies. This analysis uses the control variable is the type of industry and company size. By using the control variables are expected results of the analysis to eliminate errors in making conclusions. Statistical methods using Multiple Linear Regression Analysis, a statistical test of hypothesis testing and the test statistic t F.

The analysis is based on the use of all the control variables indicate that a significant foreign ownership of 0.725 which means that the hypothesis of allegations of influence between foreign ownership of CSR is rejected, the institutional ownership with a significance of 0.322 which means that the hypothesis of allegations of influence between institutional ownership of CSR is rejected, and public ownership with a significance of 0.133 which means that the hypothesis of allegations of influence between foreign ownership of CSR rejected. While the significance of managerial ownership by 0.029, which means the hypothesis that the allegations of influence between managerial ownership of CSR is received.

Words - keywords: Corporate social responsibility; Foreign ownership; Institutional Ownership; Ownership of management; Public Ownership

Keyword :